



RSPT

GOES TO GREEN HOSPITAL

RUMAH SAKIT PERTAMINA TANJUNG
KALIMANTAN SELATAN
2024



PROFIL RSPT

Didirikan pada tahun 1962, Rumah Sakit Pertamina Tanjung pada awalnya merupakan bagian dari unit Kesehatan Pertamina yakni Pertamina Lapangan Unit IV Lapangan Tanjung kabupaten Tabalong yang mengelola fasilitas kesehatan Karyawan Pertamina beserta keluarganya.

Dengan dilaksanakannya restrukturisasi di lingkungan PERTAMINA, mulai tahun 1999 unit kesehatan Pertamina Unit IV Lapangan Tanjung terbuka untuk umum dan diserahkan dan menjadi salah satu unit usaha PT. Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) dan berganti nama menjadi RS Pertamina Tanjung (RSPT) serta mulai membuka diri untuk melayani umum dimana pelaporan keuangan dikelola RS. Pertamina Balikpapan.

Semenjak makin dikenalnya RSPT oleh masyarakat umum, perkembangan kunjungan rawat jalan serta tingkat hunian di RSPT semakin meningkat.



PROFIL RSPT

Tanggal 8 Agustus 2002, PT RSPB berganti nama menjadi PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) dengan unit usaha layanan kesehatan berupa RS yaitu RS Pusat Pertamina dan RS Pertamina Jaya yang berlokasi di Jakarta, RS Pertamina Balikpapan, RS. Pertamina Cirebon, RS Pertamina Tanjung, RS Pertamina Prabumulih, dan Akademi Keperawatan (sekarang STIKES PERTAMEDIKA).

Pada tanggal 23 April 2002 RS. Pertamina Tanjung berdiri sendiri dan dalam pengelolaan langsung PT. Pertamina Bina Medika, yang melayani Pasien Pertamina dan Keluarga, Pensiunan Pertamina, Perusahaan Non-Pertamina, Asuransi, dan Pasien Umum Non-Jaminan dengan pembayaran tunai/cash.



PROFIL RSPT

LAYANAN KESEHATAN:

1. RAWAT JALAN UMUM
2. RAWAT JALAN SPESIALIS
3. RAWAT INAP
4. KAMAR OPERASI
5. IGD 24 JAM
6. FARMASI 24 JAM
7. LABORATORIUM 24 JAM
8. RADIOLOGI
9. FISIOTERAPI
10. MCU INSITE DAN ONSITE
11. CT SCAN
12. HOME HEALTH CARE
13. IHC TELEMED
14. ONSITE CLINIC
15. KONSULTASI GIZI
16. KONSULTASI PSIKOLOGI
17. MEDIVAC

DAFTAR ISI

BAB 1

LATAR BELAKANG
GREEN HOSPITAL

BAB 2

PENGERTIAN
GREEN HOSPITAL

BAB 3

PENERAPAN
GREEN HOSPITAL

BAB 4

KESIMPULAN

LATAR BELAKANG

BAB 1



Saat ini konsep **Green Hospital** sendiri telah berkembang menjadi trend yang baru dalam manajemen rumah sakit. Rumah Sakit sebagai bagian dari satu kesatuan ekosistem lingkungan menjadi bertanggung jawab secara langsung atas keberlanjutan kualitas lingkungan dan secara tidak langsung terhadap pemanfaatan atas hasil-hasil sumber daya alam, karena rumah sakit termasuk konsumen besar dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Green hospital, sebenarnya merupakan bagian dari suatu gerakan global secara umum yang dikenal dengan Green building. Konsep **Green building** itu sendiri mulai berkembang sejak tahun 1970. Saat itu, masyarakat prihatin akan perubahan kondisi lingkungan, sehingga menjadi ramai dibicarakan. Perubahan tersebut diantaranya disebabkan oleh kontribusi negatif bangunan terhadap lingkungan, seperti pengeluaran limbah, konsumsi energi listrik, konsumsi air dan emisi jejak karbon (gas rumah kaca) yang pada akhirnya menimbulkan kondisi pemanasan global.

BAB 2



PENGERTIAN GREEN HOSPITAL

Green Hospital adalah rumah sakit yang berwawasan lingkungan yang memberikan fasilitas terbaik untuk masyarakat pengguna jasa kesehatan, dimana didalam rumah sakit tersebut bernuansa hijau yang berarti tentram, asri dengan berbagai pepohonan dan taman-taman sehingga pasien serta pengunjung **Green Hospital** merasa nyaman

Konsep **Green Hospital** adalah untuk mewujudkan kenyamanan lingkungan bagi pasien serta warga masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan rumah sakit. **Green Hospital** adalah rumah sakit yang berwawasan lingkungan dan merupakan jawaban atas tuntutan kebutuhan pelayanan dari pelanggan rumah sakit yang telah bergeser ke arah pelayanan paripurna serta berbasis kenyamanan dan keamanan lingkungan rumah sakit.

Untuk menjadikan sebuah rumah sakit agar berdaya guna, memberikan manfaat, kenyamanan, keuntungan, dan mendapatkan citra yang baik khususnya bagi masyarakat, tentu pemberian pelayanan yang baik dengan dukungan segala aspek yang terkait dan terikat di internal rumah sakit harus berjalan selimbang, seperti menerapkan prinsip **good corporate governance** dan **Green Hospital** di Rumah Sakit tersebut.

BAB 3



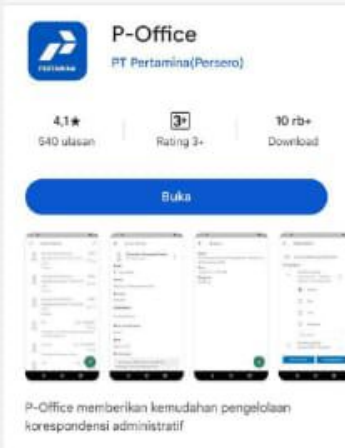
PENERAPAN GREEN HOSPITAL DI RSPT

1. GO GREEN GO TUMBLER
2. NO PLASTIC (PLASTIK OBAT DIGANTI BAHAN RAMAH LINGKUNGAN (BIODEGRADABLE))
3. HEMAT AIR
4. HEMAT LISTRIK
5. WASTE MANAGEMENT (KOMPOSTING LIMBAH ORGANIK, PENGOLAHAN AIR LIMBAH, PROGRAM 3R)
6. PELESTARIAN LINGKUNGAN (PEMBUATAN RUANG TERBUKA HIJAU, DRAINASE, KOLAM RETENSI)
7. PENERAPAN GCG DAN MUTU LAYANAN
8. KESELAMATAN PASIEN DAN PEKERJA



BAB 3.1

IMPLEMENTASI GO GREEN, GO TUMBLER



PENGUNAAN P-OFFICE UNTUK SURAT-MENYURAT ANTAR PEKERJA DI PERTAMINA GRUP (PAPERLESS) SEJAK TAHUN 2023



SURAT EDARAN PERTAMEDIKA NO.E-267/A00000/2023-S8 TENTANG GO GREEN-GO TUMBLER NO PLASTIC

Setiap pekerja dihimbau untuk membawa tumbler di tempat kerja, setiap meeting juga sudah tidak disediakan air mineral gelas plastik, pekerja wajib membawa tumbler dan bisa mengisi ulang air minum dari dispenser yang sudah disediakan. Untuk kegiatan surat menyurat internal Pertamina Grup melalui aplikasi P-office yang bisa diakses melalui PC, laptop atau smartphone masing-masing pekerja.

BAB 3.1

IMPLEMENTASI GO GREEN, GO TUMBLER



- Penggunaan Computed Radiologi (CR) sehingga tidak menghasilkan limbah cair radiologi karena tidak ada aktivitas mencuci film dengan cairan developer fixer.
- Penggunaan RME (Rekam Medis Elektronik) atau catatan medis pasien dalam format digital yang berisi informasi kesehatan pasien secara terpadu. RME memiliki beberapa manfaat diantaranya aksesibilitas yang lebih baik, efisiensi operasional, keamanan data, dan dampak positif terhadap perawatan pasien.
- Penggunaan E-prescribing (sistem peresepan obat secara elektronik menggunakan perangkat lunak/komputer). Resep elektronik ini mengurangi risiko salah memberikan resep kepada pasien.

IMPLEMENTASI NO PLASTIC

RSPT GOES TO ZERO PLASTIC
Coming Soon

RS Pertamina Tanjung tidak lagi menyediakan plastik untuk kemasan obat guna mendukung program ESG dalam mengurangi emisi karbon

Sebagai Gantinya

RSPT Menyediakan Tas berbahan spundbond (berbayar)

Pasien membawa sendiri Tas dari rumah

Pengganti plastik klip dengan bahan yang ramah lingkungan berlaku mulai 17 Agustus 2024

ESG
Environment Social Governance

ONE
CHANGING TO NEXT LEVEL OF EXCELLENCE

TAHUKAH KAMU?

Plastik bertanggung jawab atas hampir 4% dari total emisi gas rumah kaca dunia - dua kali lipat emisi karbon yang dihasilkan industri penerbangan. Oleh karena itu, plastik merupakan penyumbang utama pemanasan global.

Sebagai bukti peran serta RS Pertamina Tanjung dalam mengurangi emisi karbon, maka mulai 17 Agustus 2024, RSPT tidak lagi memberikan kantong plastik sebagai pembungkus obat kepada seluruh pasien yang berobat.

Sebagai gantinya, RSPT menawarkan tas berbahan spundbond ramah lingkungan yang dapat dibeli secara tunai/cash melalui kasir RSPT atau bapak/ibu pasien dapat membawa tas sendiri dari rumah.

Langkah ini adalah langkah awal kami dalam usaha mengurangi emisi karbon untuk menyelamatkan bumi dari pemanasan global.

BAB 3.3

IMPLEMENTASI HEMAT AIR



Tim ESG (Environment, Social, and Governance) RSPT memasang stiker "TUTUP KERAN AIR SETELAH DIPAKAI" di seluruh keran wastafel di RSPT untuk menggerakkan pekerja/pasien agar tidak lupa mematikan keran air.

Selain itu, hasil pengolahan air limbah oleh IPAL RSPT dapat dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman sesuai dengan Persetujuan Teknis Pengelolaan Air Limbah RS Pertamina Tanjung yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong. Kapasitas air yang diperlukan untuk penyiraman ruang terbuka hijau seluas 2500 m² atau 10% dari total luas lahan RSPT dapat disupply dari air hasil olahan air limbah. Hal ini tentunya menghemat air dari sumber air bersih yang digunakan untuk keperluan operasional rumah sakit.



BAB 3.4

IMPLEMENTASI HEMAT LISTRIK



Tim ESG (Environment, Social, and Governance) RSPT memasang stiker "CABUT COLOKAN KABEL BILA TIDAK DIGUNAKAN, MATIKAN LAMPU BILA TIDAK DIGUNAKAN, MATIKAN AC BILA TIDAK DIGUNAKAN".

Selain itu, RSPT juga tidak lagi menggunakan lampu TL. Seluruh ruangan menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi.

BAB 3.5

WASTE MANAGEMENT

PENGELOLAAN LIMBAH CAIR



IPAL 1
STP (SEWAGE TREATMENT PLANT)

KOLAM INDIKATOR IPAL STP



Sertifikasi IPAL STP

IPAL STP untuk mengelola limbah cair domestik (dari septic tank, wastafel)

IPAL ini memiliki sertifikasi teknologi ramah lingkungan dari KLHK,
ISO 9001 : 2015, ISO 45001 : 2018, ISO 14001 : 2015



BAB 3.5

WASTE MANAGEMENT

PENGELOLAAN LIMBAH CAIR



Sertifikasi IPAL Elektrokoagulasi

IPAL Elektrokoagulasi untuk mengelola limbah cair infeksius dari laboratorium sebelum dialirkan ke IPAL STP untuk diolah kembali

IPAL ini memiliki sertifikasi teknologi ramah lingkungan dari KLHK, ISO 9001 : 2015, ISO 45001 : 2018, ISO 14001 : 2015

BAB 3.5

WASTE MANAGEMENT

PENGELOLAAN LIMBAH 3R



Setiap Limbah Kardus bekas obat atau logistik lainnya dikumpulkan tim cleaning service untuk kemudian dibawa ke Bank Sampah.

Pembayaran kompensasi pengelolaan sampah ditabung dalam buku tabungan atas nama RSPT

PKS DENGAN BANK SAMPAH SETEMPAT

BAB 3.5

WASTE MANAGEMENT

PENGELOLAAN LIMBAH B3 PADAT



Limbah B3 infeksius dan non infeksius disimpan sementara di TPS LB3 RSPT



PKS Tripartite dengan PT.Mitra Hijau Asia (perusahaan pengangkut) dan PT.BES (perusahaan pengelola limbah medis), jangka waktu perjanjian sampai tahun 2025

BAB 3.5

WASTE MANAGEMENT

PENGELOLAAN LIMBAH ORGANIK (KOMPOSTING)



Proses pengomposan menggunakan sisa bahan makanan dari dapur rumah sakit. Pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos memiliki manfaat ganda, yaitu mengatasi masalah sampah rumah tangga, sekaligus mendapatkan pupuk organik yang sangat bermutu. Syarat pertama dan utama dalam pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos adalah pemilahan sampah.



BAB 3.6

PELESTARIAN LINGKUNGAN

PEMBUATAN TAMAN (RUANG TERBUKA HIJAU)



RTH (Ruang Terbuka Hijau) adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. (UU No. 26 Tahun 2007).

BAB 3.6

PELESTARIAN LINGKUNGAN

PEMBUATAN TAMAN (RUANG TERBUKA HIJAU)



Menanam pohon, bunga, dan tanaman lain, di mana pun tersedia, dapat memberikan kesan dan tampilan yang lebih hijau. Bahkan menambahkan tanaman di dalam gedung dapat menciptakan ruang hijau yang membuat orang merasa santai dan nyaman.

BAB 3.6

PELESTARIAN LINGKUNGAN

PEMBUATAN TAMAN (RUANG TERBUKA HIJAU)



Pembuatan taman gantung / vertical garden di area sekeliling IPAL dengan sumber air penyiraman berasal dari air yang sudah dikelola oleh IPAL yang dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman. Pembuatan kolam IPAL yang didesain sangat cantik menjadi area ini menjadi tempat yang nyaman untuk dinikmati pekerja.

BAB 3.6

PELESTARIAN LINGKUNGAN

PEMBUATAN KOLAM RETENSI (PENAMPUNG AIR HUJAN)



Kolam retensi adalah kolam yang berfungsi untuk menampung air hujan sementara waktu dengan memberikan kesempatan untuk dapat meresap ke dalam tanah yang operasionalnya dapat dikombinasikan dengan pompa atau pintu air.

kolam ini masih dalam proses perapian yang nanti dapat dimanfaatkan untuk menampung air hujan dan juga untuk area penanaman pohon dan tanaman lainnya.

BAB 3.6

PELESTARIAN LINGKUNGAN

PEMBUATAN DRAINASE



Drainase merupakan jaringan infrastruktur yang dirancang untuk mengatur dan mengendalikan aliran air dalam suatu lingkungan. Drainase dapat berupa saluran terbuka atau bawah tanah. Drainase saluran terbuka umumnya dibuat untuk menampung dan mengalirkan air hujan. Fungsi dari drainase adalah mengurangi risiko terjadinya banjir serta membantu melindungi dan memperpanjang usia sarana-sarana yang ada.

BAB 3.7

PENERAPAN GCG DAN MUTU LAYANAN



PT.PERTAMEDIKA IHC telah meningkatkan mutu layanannya dengan menerapkan ISO 9001 : 2015 tentang sistem manajemen mutu layanan, ISO 14001 : 2015 tentang sistem manajemen lingkungan, ISO 45001 : 2018 tentang sistem manajemen K3, serta ISO 37001 : 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyusapan.

BAB 3.8

KESELAMATAN PEKERJA



RSPT telah mendapatkan penghargaan Zero Accident dan P2 Covid dari Gubernur Kalsel dan Kementerian Ketenagakerjaan RI sejak tahun 2018 - 2023. Selain itu Laboratorium RSPT juga mendapat penghargaan PPKM AWARD 2023 sebagai Labotarium dengan performa pemeriksaan Covid-19 terbaik di Provinsi Kalimantan Selatan.

BAB 4

PENUTUP



KESIMPULAN

Pada prinsipnya model rumah sakit dimasa mendatang perlu dikelola secara baik dengan selalu mempertimbangkan aspek kesehatan, ekonomi, ekologi dan sosial. Konsep bangunan hijau (green building) adalah bangunan dimana dalam perancangan, pembangunan, pengoperasian, serta dalam pemeliharannya memperhatikan aspek-aspek lingkungan dan berdasarkan kaidah pembangunan berkelanjutan.

Semoga langkah langkah penerapan yang sudah dilakukan oleh RS Pertamina Tanjung dapat berkontribusi baik terhadap kesehatan lingkungan di sekitar rumah sakit dan pembangunan berkelanjutan.